

Studi Literatur: Analisis Perhitungan Value At Risk Pada Investasi Saham Menggunakan Metode Systematic Literature Review

Fauzan Dzakwan Darmawan^{1, a)} dan Dini Andiani^{2, b)} dan Wulan Nurul Kamilah^{3, c)}
Program Studi Matematika FMIPA Universitas Bale Bandung

a) fdzakwand@gmail.com

b) diniandiani367@gmail.com

c) wulannurulkamilah@gmail.com

ABSTRAK. Systematic Literature Review (SLR) adalah pendekatan yang digunakan untuk menemukan, menganalisis, dan menginterpretasikan semua penelitian yang berkaitan dengan suatu permasalahan atau area penelitian tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi berbagai hasil penelitian yang relevan dan terkait dengan *Value at Risk* pada investasi saham. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari penelitian-penelitian tersebut, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek penting yang terkait dengan *Value at Risk* pada investasi saham. Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2024 melalui pencarian data di *Google Scholar* dengan kata kunci "*Value at Risk*", mencakup jurnal-jurnal yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024, dengan jumlah maksimum 25 jurnal yang dipilih sebagai sampel. Proses pengambilan data dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *Publish or Perish* (PoP versi 8) untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Setelah pengumpulan data selesai, analisis dilakukan berdasarkan berbagai aspek yang dibahas. Agar dapat menghasilkan peta perkembangan penelitian yang lebih tepat dan mendetail, data yang telah dikumpulkan disimpan dalam format RIS. Format ini dipilih untuk memudahkan dalam pengelolaan dan evaluasi data di kemudian hari, sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih efisien dan sistematis.

Kata Kunci: *Systematic Literature Review, Value at Risk, Publish or Perish*

PENDAHULUAN

Sumber: CNBC Indonesia menyampaikan bahwa investor dalam negeri di pasar modal hingga akhir Juli 2023 mencapai angka 11.379.502. Jawa Barat menempati urutan pertama di Indonesia dengan jumlah investor saham terbanyak, yakni sebanyak 1.025.021 orang per Juni 2023 atau tumbuh 8,02% dari Desember 2022 sebanyak 948.884 orang. Nilai transaksi saham di Jawa Barat selama Januari sampai dengan Juni 2023 mencapai Rp 100,3 triliun. (Binekasri, 2023).

Investasi saham merupakan salah satu pilihan investasi yang banyak diminati oleh para investor untuk mengoptimalkan keuntungan. Namun, investasi saham juga memiliki risiko yang cukup tinggi, terutama dalam menghadapi fluktuasi pasar. Salah satu metode yang sering digunakan untuk mengukur risiko investasi saham adalah *Value at Risk* (VaR). *Value at Risk* adalah pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi potensi kerugian

maksimum yang mungkin terjadi dalam periode waktu tertentu dengan tingkat kepercayaan tertentu. Pemahaman yang baik mengenai *VaR* sangat penting bagi para investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat. (Abdal et al, 2024).

Risiko pasar merupakan potensi kerugian yang timbul akibat fluktuasi dalam biaya pinjaman, tingkat perdagangan, produk, dan nilai. Para pelaku pasar dapat menganalisis data keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan untuk membantu mereka membuat keputusan bisnis yang lebih bijaksana. Ketika data keuangan menunjukkan adanya risiko pasar yang tinggi, maka tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor atau pendukung keuangan cenderung mengalami penurunan. Risiko ini terjadi jika tingkat pengembalian aktual lebih rendah daripada yang diproyeksikan atau diantisipasi sebelumnya, yang dapat menimbulkan ketidakpastian bagi para investor dan berpotensi mengurangi keuntungan yang diharapkan. (Windasari & Purwanto, 2020).

Pengukuran risiko merupakan elemen penting dalam analisis keuangan, terutama dalam konteks investasi dengan dana besar. Pengukuran ini melibatkan pertimbangan yang matang terkait jumlah dana yang diinvestasikan, karena calon investor biasanya sangat memperhatikan aset berisiko yang akan mereka pilih. Memahami risiko menjadi sangat penting bagi seorang investor untuk membuat keputusan yang tepat, terutama dalam menentukan aset mana yang memberikan potensi terbaik sekaligus risiko yang dapat mereka kelola. Ridha berkata investor juga harus memiliki pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, mengingat harga saham cenderung fluktuatif dan tidak dapat diprediksi secara pasti. Umumnya, terdapat dua kategori faktor utama yang memengaruhi perubahan harga saham, yaitu faktor eksternal dan internal yang mencakup berbagai aspek ekonomi dan perusahaan (Tursina et al., 2023).

Berkaitan dengan pengukuran risiko, *Value at Risk* (*VaR*) atau nilai risiko adalah alat analisis yang sering digunakan untuk menilai potensi kerugian pada aset investasi. *VaR* berfungsi sebagai perkiraan terhadap risiko terbesar yang mungkin akan dihadapi oleh investor dalam kondisi pasar yang normal. Konsep *VaR* ini sederhana namun sangat efektif, karena dapat diterapkan menggunakan metode statistik yang beragam, sehingga hasil pengukuran risiko lebih mudah dipahami. Luthfiyanti berkata dengan *VaR*, investor dapat memperkirakan kerugian maksimal yang berpotensi terjadi dalam periode waktu tertentu pada tingkat kepercayaan tertentu. Artinya, *VaR* dapat membantu investor memahami risiko kerugian terbesar yang mungkin terjadi dalam rentang waktu tertentu, sehingga membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. (Tursina et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan hasil-hasil penelitian yang relevan mengenai *Value at Risk* pada investasi saham. Sampel data yang digunakan berasal dari jurnal yang membahas resiko investasi saham dalam rentang waktu lima tahun. Data tersebut dianalisis menggunakan metode *Systematic Literature Review* (*SLR*). Pendekatan ini memungkinkan untuk melakukan tinjauan dan identifikasi secara sistematis, mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (van Dinter et al., 2021) sehingga dapat mengurangi unsur subjektivitas dalam proses identifikasi dan memperkaya literatur tentang penggunaan metode *SLR* (Migliavaca et al., 2020) Jurnal ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang perkembangan laporan arus kas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah studi literatur dengan pendekatan *Systematic Review* (*SR*) atau dikenal juga sebagai *Systematic Literature Review* (*SLR*). Metode ini menggunakan langkah-langkah terstruktur untuk mengumpulkan, menilai secara kritis, mengintegrasikan, dan menyusun berbagai hasil penelitian yang relevan dengan pertanyaan atau topik yang ingin dikaji lebih mendalam. Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi artikel-artikel yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Menurut Fink (2014), proses kajian literatur melibatkan beberapa tahapan, yaitu: (1) merumuskan pertanyaan penelitian, (2) menentukan sumber data seperti database bibliografi, artikel, situs web, atau lainnya, (3) memilih kata kunci pencarian, (4) menetapkan kriteria seleksi dan metodologi, serta (5) melakukan tinjauan literatur (Fink, 2010).

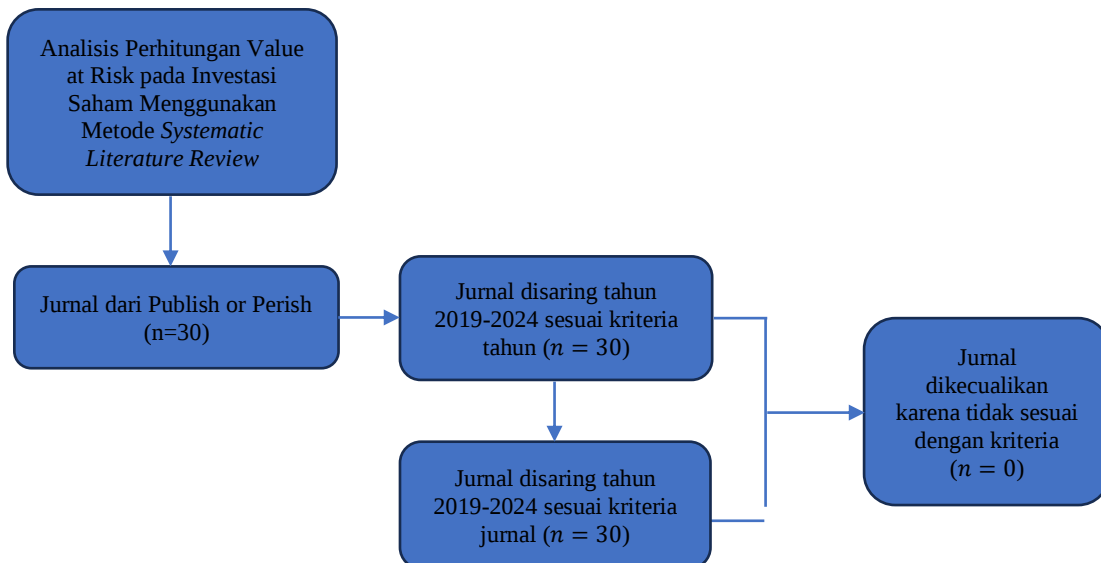
Proses kajian literatur sistematis dilakukan melalui sejumlah tahapan. Pertama, objek penelitian ditentukan berdasarkan topik yang akan dikaji. Kemudian, pencarian data dilakukan melalui berbagai situs penyedia jurnal ilmiah, dengan fokus penelitian ini menggunakan aplikasi *Publish or Perish* berbasis *Google Scholar* sebagai sumber utama. Data yang diperoleh diproses dan diseleksi untuk memastikan kesesuaiannya dengan kriteria serta kebutuhan penelitian. Setelah itu, data yang lolos seleksi dikumpulkan dan dianalisis. Pada tahap akhir, hasil analisis disusun dalam bentuk jurnal ilmiah sesuai format yang berlaku.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)

Proses telaah literatur didefinisikan sebagai ringkasan tertulis yang datanya diperoleh dari artikel jurnal, buku, dan dokumen lain yang memberikan gambaran tentang informasi terkini serta sejarah suatu penelitian (Creswell, 2012). Telaah literatur dapat dilakukan menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi penelitian secara sistematis. Metode *SLR* terdiri dari beberapa tahapan. Pada tahap awal, peneliti mencatat data yang diperoleh dari berbagai jurnal yang memuat informasi lengkap. Setelah itu, dilakukan pengumpulan sampel sebanyak 30 jurnal dengan menggunakan kata kunci “*Value at Risk*,” yang kemudian diidentifikasi lebih lanjut. Tahap berikutnya adalah memverifikasi apakah jurnal-jurnal tersebut diterbitkan dalam lima tahun terakhir, yaitu antara 2019 hingga 2024. Selanjutnya, dilakukan proses penyaringan untuk memastikan kesesuaian topik jurnal dengan topik penelitian. Jika terdapat artikel jurnal yang tidak relevan dengan fokus penelitian, maka artikel tersebut akan dikeluarkan dari analisis.

Gambar 2. Diagram Alir *Systematic Literature Review (SLR)*

SEARCH PROCESS

Proses pencarian sumber data dilakukan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* yang berbasis pada *Google Scholar* <https://scholar.google.co.id/>. Aplikasi ini digunakan untuk mengidentifikasi artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian secara efektif dan sistematis.

Inclusion and Exclusion Criteria

Data yang dianggap layak untuk dijadikan acuan dalam penelitian harus memenuhi beberapa kriteria. Pertama, data harus diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu antara tahun 2019 hingga 2024. Kedua, data harus diambil dari sumber terpercaya, seperti *Google Scholar* <https://scholar.google.co.id/>, untuk memastikan validitas dan relevansi informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian.

Quality Assessment

Berikut ini adalah pertanyaan mengenai evaluasi data:

1. QA1 : Apakah jurnal diterbitkan dengan rentang waktu 2019-2024?
2. QA2 : Apakah data jurnal diperoleh dari *Google Scholar*?

Keterangan

1. Ya : jurnal sesuai dengan pertanyaan pada *quality assessment*
2. Tidak : jurnal tidak sesuai dengan pertanyaan pada *quality assessment*

Data Collection

Dalam proses pengumpulan data, informasi yang tersedia akan dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan sebagai berikut: pertama, membuka aplikasi *Publish or Perish* dan memilih opsi *Google Scholar*. Selanjutnya, peneliti memasukkan kata kunci “*Value at Risk*” untuk memulai pencarian. Pada bagian rentang waktu, tahun 2019 dimasukkan pada kotak pertama dan 2024 pada kotak kedua untuk memastikan data yang diperoleh berada dalam periode yang relevan. Setelah data yang sesuai ditemukan, file disimpan dalam format RIS untuk dianalisis lebih lanjut.

Data Analysis

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan analisis. Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Proses ini melibatkan kajian mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan-temuan penting yang relevan dari berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

Documentation

Pada tahap dokumentasi, hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk jurnal yang disusun dengan format yang tepat dan sesuai dengan standar yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 30 sampel jurnal yang diperoleh melalui aplikasi *Publish or Perish (PoP)* dalam rentang waktu lima tahun terakhir, yaitu antara 2019 hingga 2024, proses pengumpulan data memerlukan waktu untuk mengelola dan menyaring artikel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Setelah melalui tahapan pencarian serta penerapan kriteria inklusi dan eksklusi, berikut adalah jenis jurnal yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kriteria dalam periode 2019–2024. Artikel-artikel tersebut membahas topik mengenai “*Value at Risk*” dan berasal dari berbagai negara, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Tabel 1. Pengelompokan Jenis Jurnal

No	Penerbit	Tahun	Jumlah	%
1	Jurnal Riset dan Aplikasi Matematika (JRAM)	2024	1	3,3%
2	Jurnal Kesehatan Tambusai	2024	1	3,3%
3	e-Proceeding of Management	2021	1	3,3%
4	Jambura Journal of Mathematics	2024	1	3,3%
5	Jurnal Gaussian	2022	2	6,6%
6	EULER: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi	2021	1	3,3%
7	Jurnal Riset Matematika (JRM)	2023	1	3,3%
8	Research in the Mathematical and Natural Sciences (RMNS)	2022	1	3,3%
9	Jurnal Matematika, Statiska, dan Komputasi	2024	4	13,3%
10	Jurnal Cakrawala Ilmiah (JCI)	2023	1	3,3%
11	Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan	2021	1	3,3%
12	ISTIFHAM: Journal of Islamic Studies	2024	1	3,3%
13	Jurnal Sains Dan Seni Its	2022	1	3,3%
14	Institute of Research and Publication Indonesia	2022	1	3,3%
15	Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan (JSMK)	2019	1	3,3%
16	BIMASTER	2022	1	3,3%
17	MEDIA STATISTIKA	2019	1	3,3%
18	JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis)	2023	1	3,3%
19	Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)	2024	1	3,3%
20	JBTI (Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi)	2021	1	3,3%
21	Jurnal Manajemen	2020	1	3,3%
22	International Journal of Applied Management and Business	2023	1	3,3%
23	Jurnal Keuangan dan Perbankan (JKP)	2020	1	3,3%
24	Jurnal Statistika Industri dan Komputasi	2020	1	3,3%
25	JIMI (Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia)	2019	1	3,3%
26	JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)	2024	1	3,3%
Total Sample			30	100%

Menurut data tersebut, topik yang paling sering dibahas ditemukan dalam jurnal matematika statistika dan komputasi dengan total 4 jurnal. Selanjutnya, ada 2 jurnal yang diterbitkan oleh Gaussian. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas jurnal memiliki pola distribusi yang serupa, sehingga ada potensi untuk menemukan penelitian dengan isi yang mirip antara jurnal-jurnal tersebut.

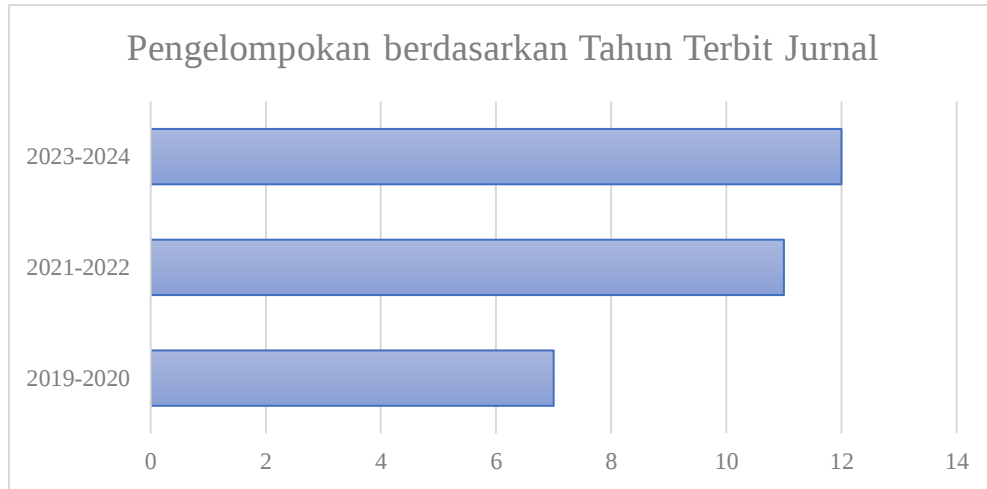
Setelah jurnal-jurnal dikelompokkan, mereka akan melalui proses penilaian kualitas untuk evaluasi lebih lanjut. Pada tahap ini, jika jurnal-jurnal tersebut sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, mereka akan diberi label "ya". Sebaliknya, jika tidak sesuai, mereka akan diberi label "tidak". Selain itu, jurnal yang dievaluasi akan dicatat berdasarkan nama penulis dan tahun publikasinya.

Tabel 2. Hasil Quality Assesment

No	Penulis	Tahun	QA1	QA2	Hasil
1	Mustafian, Mauliddin, Ainun Mawaddah Abdal	2024	Ya	Ya	Diterima
2	Furqon Ahda dan Armand Omar Moeis	2024	Ya	Ya	Diterima
3	Graldi Calvindonta Bukit dan Dr. Hendratno, S.E., Akt., M.M.	2021	Ya	Ya	Diterima
4	Indah Nugrahaeni, Hendra Perdana dan Neva Satyahadewi	2024	Ya	Ya	Diterima
5	Delsy Nurutsaniyah, Tatik Widiharih, dan Di Asih I Maruddani	2019	Ya	Ya	Diterima
6	I Wayan Eka Sultra, Muhammad Rifai Katili, dan Muhammad Rezky Friesta Payu	2021	Ya	Ya	Diterima

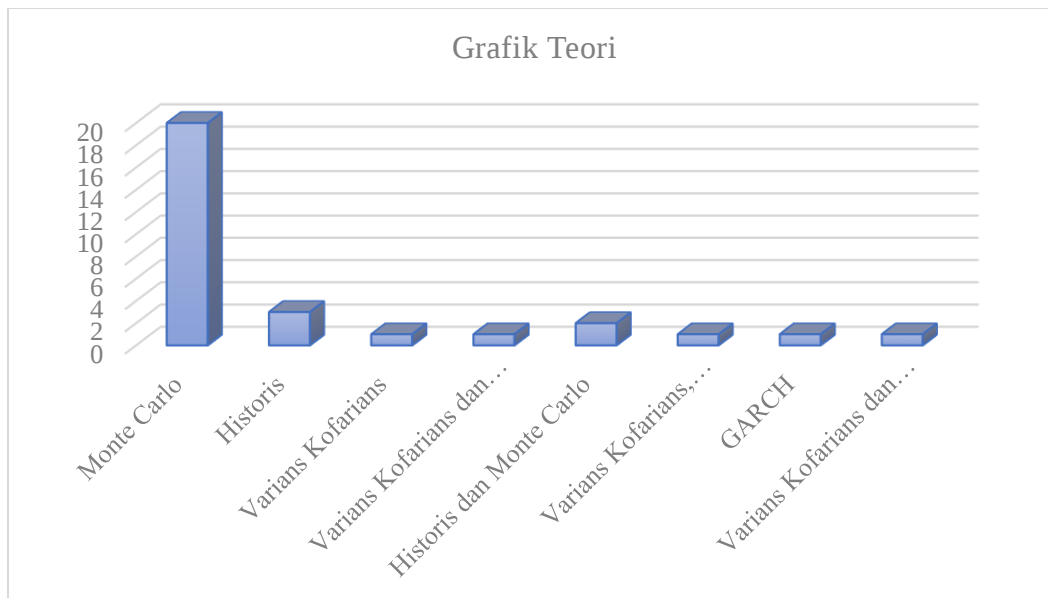
7	Septiany Tri Utami Putri	2023	Ya	Ya	Diterima
8	Setia Ningsih dan Armayani Arsal	2022	Ya	Ya	Diterima
9	Maria Yus Trinity Irsan, Evelyn Priscilla, dan Siswanto	2022	Ya	Ya	Diterima
10	Ronaldus Lahi, Astri Atti, Maria Agustina Kleden, dan Robertus Dole Guntur	2023	Ya	Ya	Diterima
11	Yuliah dan Leni Triana	2021	Ya	Ya	Diterima
12	Marlinda	2024	Ya	Ya	Diterima
13	Ervin Indarwati dan Rosita Kusumawati	2021	Ya	Ya	Diterima
14	Siti Firdaus, Ulil Azmi, dan Galuh Oktavia Siswono	2022	Ya	Ya	Diterima
15	Feby Seru, Miftachul Jannah, dan Tiku Tandiangnga	2024	Ya	Ya	Diterima
16	Fatimah Zuhra	2022	Ya	Ya	Diterima
17	Nurkhalisah dan Sufi Jikrillah	2019	Ya	Ya	Diterima
18	Rovi Christova, Neva Satyahadewi, dan Setyo Wira Rizki	2022	Ya	Ya	Diterima
19	Qorina Rara Sartika, Tatik Widiharih, dan Moch. Abdul Mukid	2019	Ya	Ya	Diterima
20	Arizal Tursina, Renea Shinta Aminda, dan Immas Nurhayati	2023	Ya	Ya	Diterima
21	Alya Fadilah, Andini Setyo Anggraeni, dan Widya Reza	2024	Ya	Ya	Diterima
22	Putri Endah Astuti dan Tri Gunarsih	2021	Ya	Ya	Diterima
23	Yohanna Thresia Nainggolan, Ahmad Juliana, dan Citra Aziya Alantina	2020	Ya	Ya	Diterima
24	Darman Saputra, Nizwan Zukhri, Darus Altin, Ari Agung Nugroho, Ryand Daddy Setiawan, Tiara Fitari, dan Mustofa Thohari	2023	Ya	Ya	Diterima
25	Siti Saadah dan Marsiana Luciana Sitanggang	2020	Ya	Ya	Diterima
26	Syariah dan Noviana Pratiwi	2020	Ya	Ya	Diterima
27	Melasarah Deswita Rahmadi, Lailany Yahya, dan Agusyarif Rezka Nuha	2024	Ya	Ya	Diterima
28	Zainab Rahmi dan Asrid Juniar	2019	Ya	Ya	Diterima
29	Wahyu Kurnia Rahman	2024	Ya	Ya	Diterima
30	Putri Devitasari, Di Asih I Maruddani, dan Puspita Kartikasari	2022	Ya	Ya	Diterima

Artikel jurnal yang dipilih dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria tertentu sehingga dilakukan penilaian kualitas. *Quality assessment* adalah metode evaluasi untuk menilai kualitas dan kesesuaian artikel yang akan diteliti. Berdasarkan hasil penilaian yang ditampilkan pada tabel di atas, semua jurnal dinyatakan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga hasilnya dapat diterima.



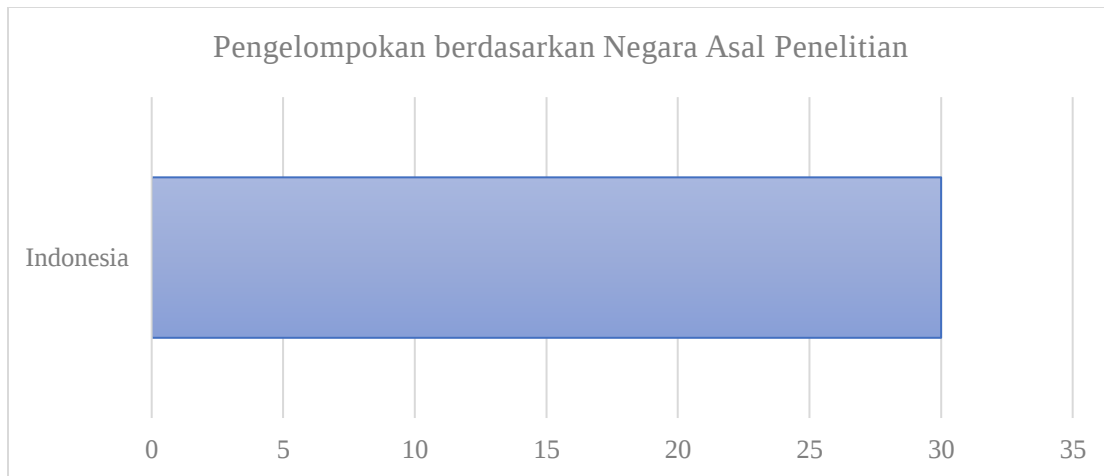
Grafik 1. Pengelompokan berdasarkan Tahun Terbit Jurnal

Grafik di atas menunjukkan pengelompokan berbagai jurnal penelitian. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah penerbitan jurnal dari tahun ke tahun, yang dibagi dalam periode satu tahun. Pada tahun 2019-2020, terdapat 7 jurnal penelitian yang diterbitkan. Jumlah ini meningkat menjadi 11 jurnal pada periode 2021-2022, dan bertambah lagi menjadi 12 jurnal pada tahun 2023-2024. Secara keseluruhan, total jurnal penelitian yang diterbitkan selama periode 2019-2024 berjumlah 30 jurnal.



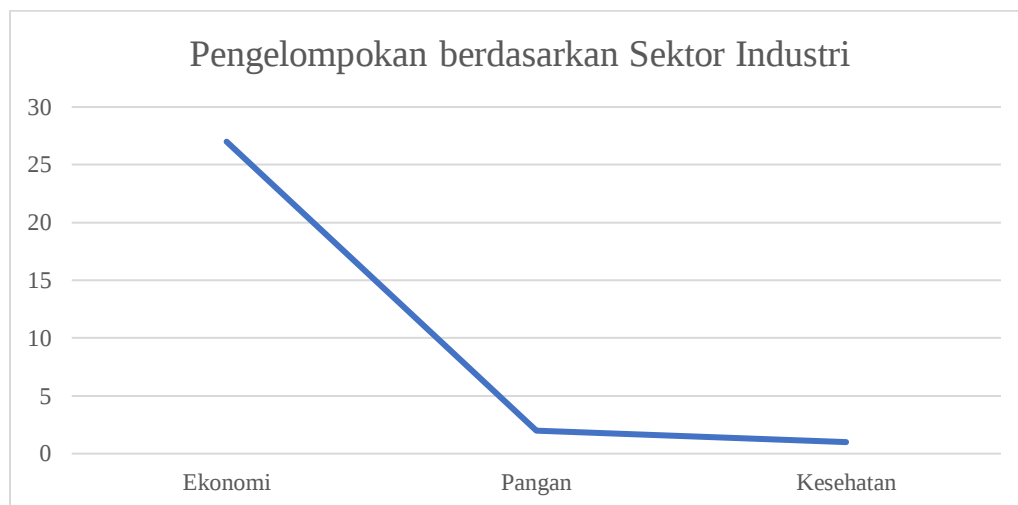
Grafik 2. Grafik Teori

Penyusunan artikel penelitian membutuhkan beberapa kajian teori untuk mendukung hipotesis dan hasil penelitian. Berdasarkan analisis terhadap 30 sampel artikel, ditemukan bahwa ada empat metode yang digunakan, yaitu metode *monte carlo*, *historis*, *varian kovarians*, dan GARCH. Dari total tersebut, 20 jurnal menggunakan metode *monte carlo* sebagai dasar teoritis untuk penelitiannya. Metode *monte carlo* adalah alat perhitungan yang efektif untuk mensimulasikan data statistik secara numerik. Simulasi ini memungkinkan perolehan tingkat akurasi yang tinggi dalam menggambarkan bentuk fisik dari sistem yang dapat diamati (Hidayah, 2022).



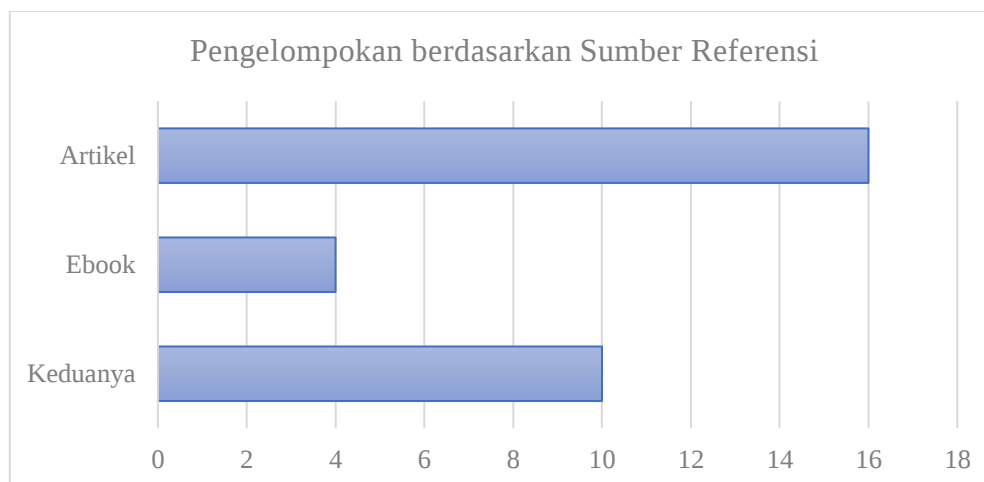
Grafik 3. Pengelompokan berdasarkan Negara Asal Penelitian

Mengacu pada analisis terhadap 30 jurnal dalam studi literatur ini, ditemukan bahwa distribusi jurnal penelitian berasal dari jurnal nasional, tanpa ada jurnal internasional. Data tersebut menunjukkan bahwa semua artikel berasal dari Indonesia, dengan total 30 jurnal.



Grafik 4. Pengelompokan berdasarkan Sektor Industri

Berdasarkan distribusi sektor industri yang paling banyak diteliti dalam 30 artikel, sektor ekonomi menempati posisi tertinggi dengan 27 artikel. Selanjutnya, terdapat 2 artikel yang membahas sektor pangan, dan terakhir, sektor kesehatan dengan 1 artikel. Sektor-sektor lainnya sangat jarang digunakan dalam penelitian ini.



Grafik 5. Pengelompokan berdasarkan Sumber Referensi

Referensi adalah sumber informasi yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pernyataan, argumen, atau penelitian dalam sebuah karya tulis. Referensi bisa berupa buku, artikel ilmiah, jurnal, laporan, dokumen, situs web, atau media relevan lainnya. Dalam penelitian ini, jumlah referensi dikelompokkan berdasarkan artikel dalam periode 5 tahun terakhir, *e-book* dalam periode 2019-2024, serta kombinasi keduanya. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa referensi dari artikel lebih dominan digunakan, dengan jumlah mencapai 16. Sebaliknya, penggunaan *e-book* menurun menjadi 4, sementara referensi gabungan dari artikel dan *e-book* meningkat menjadi 10.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari 30 artikel penelitian yang dilakukan dalam periode tahun 2019 hingga 2024, studi ini menunjukkan beberapa temuan penting terkait topik *value at risk*. Pertama, topik *value at risk* merupakan salah satu topik yang paling banyak diteliti dalam berbagai jurnal. Ini terlihat dari peningkatan jumlah artikel yang signifikan setiap tahunnya. Kedua, penelitian yang dilakukan mencakup beragam distribusi teori, yang sebagian besar di antaranya menggunakan teori simulasi *Monte Carlo* sebagai landasan utama. Ketiga, distribusi geografis penelitian menunjukkan bahwa artikel-artikel tersebut berasal dari berbagai negara, yang menggambarkan luasnya aplikasi topik ini di berbagai belahan dunia. Keempat, sektor industri yang paling banyak diteliti adalah sektor ekonomi, diikuti oleh sektor pangan dan sektor kesehatan. Terakhir, berdasarkan analisis literatur, referensi yang paling sering digunakan dalam artikel penelitian adalah artikel jurnal.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Pembahasan mengenai *value at risk* telah menjadi topik yang sangat populer dan banyak diminati dalam penelitian, dengan peningkatan jumlah artikel yang signifikan setiap tahun; 2) Teori yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini adalah teori simulasi *Monte Carlo*, yang menunjukkan popularitas dan keandalan metode ini dalam analisis risiko; 3) Semua jurnal penelitian yang digunakan dalam studi ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, baik dari segi tahun publikasi maupun isi, yang menunjukkan kualitas dan relevansi artikel-artikel tersebut; 4) Referensi yang paling banyak digunakan adalah artikel jurnal, yang menunjukkan bahwa para peneliti lebih sering merujuk pada sumber-sumber akademik untuk mendukung penelitian mereka.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang bisa dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang. Salah satu keterbatasan utama adalah akses data penelitian yang terbatas, yang menyebabkan sebagian besar artikel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan artikel tanpa akreditasi SINTA (Non SINTA). Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, sangat disarankan untuk menggunakan data dari jurnal-jurnal yang terakreditasi seperti *Elsevier*, *SCOPUS*, *Science Direct*, atau jurnal terakreditasi lainnya yang diakui secara

internasional. Penggunaan jurnal-jurnal terakreditasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan validitas penelitian. Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada sektor-sektor tertentu saja. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memasukkan lebih banyak sektor perusahaan dalam analisis agar jumlah sampel data lebih besar dan lebih beragam. Ini akan membantu untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam tentang topik yang diteliti. Selain sektor-sektor yang sudah sering diteliti, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mencakup sektor-sektor yang masih jarang diteliti untuk memberikan kontribusi baru dan wawasan yang lebih luas dalam bidang penelitian. Dengan mempertimbangkan saran-saran tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan yang ada dan memberikan hasil yang lebih akurat dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdal, A. M., Mauliddin, & Mustafian. (2024). Penerapan Value-At-Risk dan Conditional-Value-At-Risk dalam Pengukuran Risiko Portofolio Optimal Menggunakan Pendekatan Simulasi Monte Carlo. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Matematika*, 08(01), 39–50. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jram/article/view/30560>
- Binekasri, R. (2023). *Investor Pasar Modal 11,3 Juta Orang, Jawa Barat Terbanyak*.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). Pearson.
https://books.google.co.id/books/about/Educational_Research.html?hl=id&id=4PywcQAACAAJ&redir_esc=y
- Fink, A. (2010). *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper* (V. Knight, S. Connelly, L. Habib, A. Viriding, & G. Dickens, Eds.; 3rd ed.). SAGE Publication, Inc.
- Hidayah, H. (2022). Metode Monte Carlo untuk Memprediksi Jumlah Tamu Menginap. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 4(1), 76–80. <https://doi.org/10.37034/jidt.v4i1.193>
- Migliavaca, C. B., Stein, C., Colpani, V., Barker, T. H., Munn, Z., & Falavigna, M. (2020). How are Systematic Reviews of Prevalence Conducted? A Methodological Study. *BMC Medical Research Methodology*, 20(1), 1–9.
<https://doi.org/10.1186/s12874-020-00975-3>
- Tursina, A., Aminda, R. S., & Nurhayati, I. (2023). Analisis Value At Risk (Var) dengan Metode Historis dan Monte Carlo dalam Harga Saham Sub Sektor Bank. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(5), 668–675.
www.finance.yahoo.com.
- van Dinter, R., Tekinerdogan, B., & Catal, C. (2021). Automation of Systematic Literature Reviews: A Systematic Literature Review. *Information and Software Technology*, 136. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2021.106589>
- Windasari, D., & Purwanto, A. (2020). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Risiko Modal terhadap Return Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/27539/24011>